

## BAB III

### OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai produk wisata yang terdiri dari atraksi, amenitas dan aksesibilitas dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Adapun objek penelitian sebagai variabel *independent* (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah Produk wisata (X) yang terdiri dari atraksi, amenitas dan aksesibilitas. Sedangkan untuk variabel *dependent* (variabel terikat) adalah keputusan berkunjung wisatawan (Y). Penelitian ini dilakukan di Taman Wisata Alam Cimanggu, Ciwidey Kabupaten Bandung Selatan dan berada di bawah naungan Perum Perhutani III. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pengunjung yang mengunjungi kawasan taman wisata alam Cimanggu.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka peneliti akan menganalisis Pengaruh Produk wisata terhadap proses keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Taman Wisata Alam Cimanggu (Survei Pada Wisatawan Taman Wisata Alam Cimanggu, Ciwidey)

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

###### 3.2.1.1 Jenis Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, terlebih dahulu perlu menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan dari masalah yang akan diteliti.

Langkah-langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Dalam metode ini akan terkandung beberapa alat serta teknik tertentu yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:2) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dan *verifikatif*. Menurut pendapat Sugiyono (2003:11) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan memberikan gambaran dari variabel-variabel penelitian”.

Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan dimana dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh antara atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap proses keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Taman Wisata Alam Cimanggu.

### **3.2.1.2 Metode yang digunakan**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari *sample* yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. (Ker Linger dalam Sugiyono 2007:7)

Dalam penelitian yang menggunakan metode ini informasi dari sebagian populasi dikumpulkan di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah *cross-sectional*. Metode *cross-sectional* ini seperti yang disebutkan oleh Husein Umar (2002:45), adalah sebagai berikut: “Metode *cross-sectional* adalah metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang)”.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel


Menurut Kerlinger (1990:51), operasional merupakan batasan atau arti suatu konstruk atau variabel dengan merinci hal-hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Adapun variabel-variabel yang akan diuji yaitu Produk Wisata (X) yang terdiri dari atraksi, amenities dan aksesibilitas sebagai variabel bebas dan Proses keputusan berkunjung (Y) sebagai variabel terikat. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini :

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel/Sub variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Produk Wisata (X)	Produk wisata adalah produk wisata sebagai salah satu obyek penawaran dalam pemasaran pariwisata memiliki unsurunsur utama yang terdiri dari 3 bagian yaitu : Daya tarik daerah tujuan wisata, Fasilitas yang dimiliki daerah tujuan wisata,				

	kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata (Oka A. Yoeti 2002:211)				
Atraksi (X.1)	Daya tarik daerah tujuan wisata, termasuk didalamnya citra yang dibayangkan oleh wisatawan . Oka A Yoeti (2002:211)				
<b>Variabel/Sub variabel</b>	<b>Konsep Variabel/Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No. Item</b>
		<i>Natural attraction</i>	Tingkat kesejukan cuaca	Ordinal	III.A.1
			Tingkat kontur tanah	Ordinal	III.A.2
			Tingkat kemenarikan pemandangan	Ordinal	III.A.3
			Ketersedian sumber air panas	Ordinal	III.A.4
		<i>Man made supply</i>	Tingkat kenyamanan berendam	Ordinal	III.A.5
			Tingkat keragaman kolam rendam	Ordinal	III.A.6
			Tingkat kemenarikan kolam rendam	Ordinal	III.A.7
			Tingkat kesesuaian tata letak kolam rendam	Ordinal	III.A.8
			Tingkat kebersihan kolam rendam	Ordinal	III.A.9
			Tingkat kejernihan air kolam rendam	Ordinal	III.A.10
			Tingkat suhu air kolam rendam	Ordinal	III.A.11
Amenitas (X.2)	Fasilitas yang dimiliki daerah tujuan wisata, meliputi akomodasi, usaha pengolahan makanan, parkir, transportasi, rekreasi dan lain-lain. Oka A Yoeti (2002:211)	Penginapan	Tingkat kemenarikan penginapan	Ordinal	III.B.12
			Tingkat	Ordinal	III.B.13

Variabel/Sub variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			keunikan penginapan		
			Tingkat kesesuaian tata letak Penginapan	Ordinal	III.B.14
		Area rekreasi	Tingkat kemenarikan <i>play ground area</i>	Ordinal	III.B.15
			Tingkat keunikan <i>play ground area</i>	Ordinal	III.B.16
			Tingkat kesesuaian tata letak <i>play ground area</i>	Ordinal	III.B.17
			Tingkat kebersihan <i>play ground area</i>	Ordinal	III.B.18
		Kamar rendam tertutup	Tingkat kenyamanan kamar rendam tertutup	Ordinal	III.B.19
			Tingkat keragaman kamar rendam tertutup	Ordinal	III.B.20
			Tingkat kemenarikan kamar rendam tertutup	Ordinal	III.B.21
			Tingkat kesesuaian tata letak kamar rendam tertutup	Ordinal	III.B.22
		Sarana Informasi	Tingkat kemenarikan pusat informasi	Ordinal	III.B.25
			Tingkat kelengkapan pusat informasi	Ordinal	III.B.26
		Fasilitas souvenir	Tingkat kemenarikan tempat souvenir	Ordinal	III.B.27

Variabel/Sub variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			Tingkat keragaman souvenir	Ordinal	III.B.28
			Tingkat kehasan souvenir	Ordinal	III.B.29
		Sarana penjualan tiket	Tingkat Kemenarikan tempat penjualan tiket	Ordinal	III.B.30
			Tingkat keunikan tempat penjualan tiket	Ordinal	III.B.31
			Tingkat kesesuaian tata letak penjualan tiket	Ordinal	III.B.32
		Area parkir	Tingkat keluasan area parkir	Ordinal	III.B.33
			Tingkat kebersihan area parkir	Ordinal	III.B.34
		Sarana beribadah	Tingkat kemenarikan tempat beribadah	Ordinal	III.B.35
			Tingkat kebersihan tempat ibadah	Ordinal	III.B.36
			Tingkat kebersihan toilet	Ordinal	III.B.37
Aksesibilitas (X.3)	Kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata tersebut. Oka A Yoeti (2002:211)	Jarak dan waktu	Tingkat jarak dan waktu	Ordinal	III.C.38
			Tingkat kelancaran waktu	Ordinal	III.C.39
		Sarana jalan	Tingkat sarana jalanan yang baik	Ordinal	III.C.40
		Kelancaran lalu lintas	Tingkat kelancaran lalu lintas	Ordinal	III.C.41
		Kemudahan dan ketersediaan alat transportasi	Tingkat kemudahan transportasi yang digunakan untuk menuju DTW	Ordinal	III.C.42

Variabel/Sub variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			Tingkat kemudahan transportasi bila menggunakan kendaraan umum	Ordinal	III.C.43
		Petunjuk arah	Tingkat ketersediaan petunjuk arah	Ordinal	III.C.44
Proses Keputusan Berkunjung (Y)	Keputusan untuk melakukan perjalanan wisata adalah keputusan "pembelian", yaitu mengeluarkan uang untuk mendapatkan keputusan. Mathieson dan Wall (dalam I Gede Pitana 2005:71)	Kebutuhan atau keinginan untuk melakukan perjalanan	Tingkat keinginan mengunjungi objek wisata	Ordinal	IV.A.1
		Pencarian dan penilaian informasi	Tingkat Ragam informasi yang didapat	Ordinal	IV.A.2
		Keputusan melakukan perjalanan wisata	Tingkat kemenarikan daerah destinasi	Ordinal	IV.A.3
			Tingkat keragaman jenis akomodasi	Ordinal	IV.A.4
			Tingkat keragaman jenis transportasi	Ordinal	IV.A.5
			Tingkat ragam aktivitas yang dilakukan	Ordinal	IV.A.6
			Tingkat ketersediaan alternatif objek wisata	Ordinal	IV.A.7
			Tingkat pemilihan objek wisata sebagai pilihan utama dalam	Ordinal	IV.A.8
		Persiapan perjalanan dan pengalaman wisata	Tingkat persiapan dalam mengunjungi objek wisata	Ordinal	IV.A.9



Variabel/Sub variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		Evaluasi kepuasan perjalanan wisata	Tingkat kepuasan setelah mengunjungi objek wisata	Ordinal	IV.A.10
			Tingkat manfaat setelah mengunjungi Objek wisata	Ordinal	IV.A.11
			Tingkat keinginan mengunjungi kembali objek wisata	Ordinal	IV.A.12

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan jalan dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari objek yang diteliti, sedangkan data sekunder adalah data yang merupakan hasil pengumpulan orang atau instansi lain dalam bentuk publikasi (Kusmayadi dan Endar Sugiarto: 2000). Untuk lebih jelasnya mengenai sumber data dan cara penentuan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis dapat menyajikan dalam Tabel 3.2 berikut :

**TABEL 3.2**  
**SUMBER DATA DAN CARA PENENTUAN DATA**

No	Penentuan Data	Sumber Data	Kategori Data
1	Profil Perusahaan	Perum Perhutani	Sekunder
2	Operasi kegiatan perusahaan	Perum Perhutani	Sekunder
3	Tingkat kunjungan wisatawan	Perum Perhutani	Sekunder
4	Tanggapan responden terhadap atraksi, amenitas dan aksesibilitas	Responden	Primer
5	Tanggapan responden mengenai proses keputusan berkunjung di Kawasan Taman Wisata Alam Cimanggu	Responden	Primer



### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:72). Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisis dalam penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah :

1. Merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri/karakteristik yang sama.
2. Kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan
3. Kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang akan diteliti

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah wisatawan Kawasan Taman Wisata Alam Cimanggu sebanyak 91.430 wisatawan. Data mengenai populasi diperoleh dari Kawasan Taman Wisata Alam Cimanggu Tahun 2008 berikut ini :

**TABEL 3.3**  
**DATA POPULASI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM CIMANGGU**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pengunjung</b>	<b>Rata-rata Kunjungan per hari</b>
2008	91.430	250

Sumber : Pengelola Unit III Perum Perhutani Jawa Barat dan Banten Tahun 2008

#### 3.2.4.2 Sampel

Ada kalanya dalam suatu objek penelitian atau populasi terlampaui luas. Oleh karena itu dalam mengadakan penelitian seseorang peneliti harus mempertimbangkan khususnya yang berkaitan dengan kemampuan tenaga, biaya,

dan waktu yang jelas tentang metode yang digunakan sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

Untuk mengambil sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang presentatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang untuk menjadi sampel adalah "sebagai atau wakil populasi yang diteliti". Sedangkan menurut Sugiyono (2009:81), yang dimaksud dengan sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Adapun Rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2003:141) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang didapat

**TABEL 3.4**  
**DATA KUNJUNGAN WISATAWAN TAMAN WISATA ALAM**  
**CIMANGGU TAHUN 2008**

No	Tahun Kunjungan	Jumlah Wisatawan
1	2008	91.430

Sumber: Pengelola Unit III Perhutani Jawa Barat dan Banten 2009

Berdasarkan Rumus Solvin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{91.430}{1 + 91.430 \times 0.1^2}$$

n = 99,98 ≈ 100

Jadi jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 100 orang

Untuk memperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang responden dari 100 wisatawan yang berkunjung, maka peneliti menarik pada jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2008.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan. (Sugiyono: 2009:81). Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *systematic random sampling* (pengambilan sampel secara random sistematis). William G. Cochran dalam Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:74) mengatakan bahwa sampling sistematis berbeda dengan sampling acak sederhana. Unit-unit populasi dicatat seluruhnya secara tersusun. Untuk seleksi unit-unit populasi dicatat seluruhnya secara tersusun. Untuk seleksi unit-unit yang dijadikan unit sampel digunakan aturan sistematis, hanya unit pertama saja yang digunakan cara seleksi acak, untuk unit terpilih yang kedua dan seterusnya menggunakan aturan sistematis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menentukan secara jelas populasi sasarannya. Populasi sasaran adalah populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian.
2. Menentukan satuan sampling yang akan dipilih dari populasi sasaran itu, yaitu wisatawan Kawasan Taman Wisata Alam Cimanggu.
3. Menentukan besarnya interval pemilihan :  $I = N/n = 250 \times 4 = 1000/100 = 10$
4. Menentukan secara *random start* (RS). Diperoleh *random start* adalah 10, *random start* ini menunjukkan bahwa satuan sampling yang pertama terpilih

adalah satuan sampling yang bernomor 0010, maka pengunjung ke 10 akan diberi kuesioner untuk diisi.

5. Waktu yang digunakan adalah 4 jam, yaitu mulai pukul 10.00 s/d pukul 14.00 dilakukan selama 2 minggu (pada hari Sabtu dan Minggu, karena tingkat kunjungan ramai pada hari-hari tersebut). Karena sampel berjumlah 100 maka setiap satu hari (selama 4 hari pada hari Sabtu dan Minggu) kuesioner diberikan kepada 25 orang pengunjung ( $100/4=25$ ). Dengan waktu sebanyak 4 jam, diperoleh hasil bahwa kuesioner diberikan pada pengunjung dengan nomor urut 10, 20, 30, 40, 50, dan seterusnya yaitu satuan-satuan sampling lainnya dipilih dengan cara berturut-turut secara sistematis dengan menambahkan bilangan interval ( $I=10$ ) kepada nomor urut satuan yang telah terpilih sampai jumlah sampel 25.

### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut dilakukan dengan beberapa cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh penelitian yang disebut dengan istilah pengumpulan data. Adapun tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh ukuran tentang pengaruh atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap proses keputusan berkunjung wisatawan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penyusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber yang ada dilokasi penelitian untuk menentukan permasalahan mengenai pengaruh atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

### 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

### 3. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda *checklist* atau melingkari salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.

### 4. Studi *literatur*

Studi *literatur* yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, majalah ilmiah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## 3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian, kemampuan instrumen penelitian (valid atau reliabel) merupakan hal yang penting dalam pengumpulan data, karena data yang benar

sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari benar tidaknya instrumen pengumpulan data.

### 3.2.6.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Menurut Riduwan dan Sunarto (2007:348), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya apabila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Dikemukakan pula oleh Suliyanto (2006:146) bahwa validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment.

X : Nilai hasil tes.

Y : Nilai rata-rata tes formatif.

N : Jumlah siswa peserta tes.

dimana :

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Variable Y, dua variabel yang dikorelasikan. (Suharsimi Arikunto, 2002:146)



Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) dapat dilihat pada Tabel 3.6.2.1 sebagai berikut :

**TABEL 3.5**  
**KOEFISIEN KORELASI**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Riduwan dan Sunarto (2007:81)

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi ( $r$ ) dilakukan taraf signifikansi 5%. Rumus uji  $t$  yang digunakan sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; dk = n - 2$$

Keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel

Berikut ini adalah pengujian validitas dengan menggunakan bantuan SPSS 15,0 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL 3.6**  
**HASIL UJI VALIDITAS**

No	Atraksi	R	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	Kesejukan cuaca	0.398	2.295674	2.04840711	Valid
2	Kemiringan tanah	0.472	2.833023	2.04840711	Valid
3	Kemernarikan pemandangan	0.651	4.538097	2.04840711	Valid
4	Ketersedian sumber air panas	0.504	3.087769	2.04840711	Valid
5	Kenyamanan berendam	0.726	5.586245	2.04840711	Valid
6	Keragaman kolam rendam	0.7	5.18671	2.04840711	Valid
7	Kemernarikan kolam rendam	0.787	6.749967	2.04840711	Valid



8	Kesesuaian tata letak kolam renang	0.805	7.17991	2.04840711	Valid
9	Kebersihan kolam renang	0.752	6.036761	2.04840711	Valid
10	Kejernihan air kolam renang	0.645	4.466235	2.04840711	Valid
11	Suhu air kolam renang	0.71	5.335072	2.04840711	Valid
	<b>Amenitas</b>	<b>R</b>	<b>t hitung</b>	<b>t tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
12	Kemenaikan penginapan	0.601	3.978976	2.048407	Valid
13	Keunikan penginapan	0.701	5.201269	2.048407	Valid
14	Kesesuaian tata letak penginapan	0.507	3.112482	2.048407	Valid
15	Kemenaikan <i>play ground area</i>	0.734	5.718863	2.048407	Valid
16	Keunikan <i>play ground area</i>	0.594	3.907134	2.048407	Valid
17	Kesesuaian tata letak <i>play ground area</i>	0.467	2.794584	2.048407	Valid
18	Kebersihan <i>play ground area</i>	0.664	4.69895	2.048407	Valid
19	Kenyamanan kamar renang tertutup	0.723	5.537768	2.048407	Valid
20	Keragaman kamar renang tertutup	0.626	4.247734	2.048407	Valid
21	Kemenaikan kamar renang tertutup	0.549	3.475661	2.048407	Valid
22	Kesesuaian tata letak kamar renang tertutup	0.636	4.361077	2.048407	Valid
23	Kebersihan kamar renang tertutup	0.633	4.326698	2.048407	Valid
24	Kejernihan air kamar renang tertutup	0.532	3.324592	2.048407	Valid
25	Kemenaikan pusat informasi	0.774	6.468282	2.048407	Valid
26	Kelengkapan pusat informasi	0.703	5.230567	2.048407	Valid
27	Kemenaikan tempat souvenir	0.699	5.172211	2.048407	Valid
28	Keragaman souvenir	0.812	7.361681	2.048407	Valid
29	Keindahan souvenir	0.844	8.326811	2.048407	Valid
30	Kemenaikan tempat penjualan tiket	0.759	6.168497	2.048407	Valid
31	Keunikan tempat penjualan tiket	0.739	5.804348	2.048407	Valid
32	Kesesuaian tata letak penjualan tiket	0.736	5.75281	2.048407	Valid
33	Keluasan area parkir	0.618	4.159552	2.048407	Valid
34	Kebersihan area parkir	0.548	3.466609	2.048407	Valid
35	Kemenaikan tempat ibadah	0.751	6.018333	2.048407	Valid
36	Kebersihan tempat ibadah	0.718	5.458425	2.048407	Valid

37	Kebersihan toilet	0.681	4.920927	2.048407	Valid
<b>Aksesibilitas</b>		<b>R</b>	<b>t hitung</b>	<b>t tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
38	Jarak dan waktu	0.546	3.44857	2.048407	Valid
39	Kelancaran waktu	0.671	4.788675	2.048407	Valid
40	Sarana jalanan yang baik	0.622	4.203374	2.048407	Valid
41	Kelancaran lalu lintas	0.653	4.562376	2.048407	Valid
42	Kemudahan transportasi yang digunakan untuk menuju DTW	0.698	5.157772	2.048407	Valid
43	Ketersediaan petunjuk arah	0.846	8.396014	2.048407	Valid
44	Kemudahan transportasi bila menggunakan kendaraan umum	0.812	7.361681	2.048407	Valid
<b>Keputusan Berkunjung</b>		<b>R</b>	<b>t hitung</b>	<b>t tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
45	Keinginan mengunjungi objek wisata	0.787	6.749967	2.048407	Valid
46	Ragam informasi yg di dapat	0.825	7.724716	2.048407	Valid
47	Kemearikan daerah destinasi	0.759	6.168497	2.048407	Valid
48	Keragaman jenis akomodasi	0.65	4.526019	2.048407	Valid
<b>Keputusan Berkunjung</b>		<b>R</b>	<b>t hitung</b>	<b>t tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
49	Keragaman jenis transportasi	0.706	5.274977	2.048407	Valid
50	Ragam aktifitas yang dilakukan	0.601	3.978976	2.048407	Valid
51	Ketersediaan alternatif objek wisata	0.588	3.846648	2.048407	Valid
52	Pemilihan objek wisata sebagai pilihan utama	0.601	3.978976	2.048407	Valid
53	Persiapan dalam mengunjungi objek wisata	0.646	4.478112	2.048407	Valid
54	Kepuasan setelah mengunjungi objek wisata	0.78	6.595569	2.048407	Valid
55	Manfaat setelah mengunjungi objek wisata	0.709	5.319952	2.048407	Valid
56	Keinginan kembali mengunjungi objek wisata	0.59	3.866701	2.048407	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

### 3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan/keakuratan (*accuracy*) dan kemantapan (*consistency*) suatu instrument (Kusmayandi dan Endar Sugiarto, 2000:112).

Sedangkan menurut Suliyanto (2006:149), pengertian reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Husein Umar, 2002:146)

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  = varians total

$\sigma_t^2$  = jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini :

$$\sigma = \frac{\sum x^2}{n}$$

(Husein Umar, 2002:147)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika koefisien internal seluruh item ( $r_i$ )  $\geq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika koefisien internal seluruh item ( $r_i$ )  $< r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Berikut ini adalah uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 15,0 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

**TABEL 3.7**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

<b>Variable</b>	<b>Alpha Crobach</b>
Atraksi (X.1)	0.860
Amenitas (X.2)	0.949
Aksesibilitas (X.3)	0.817
Keputusan berkunjung (Y)	0.898

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2010

### 3.2.7 Rancangan Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Adapun yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Produk Wisata (X) yang terdiri dari atraksi (X.1), amenitas (X.2) dan aksesibilitas (X.3) dan variabel terikat (Y) adalah keputusan berkunjung, sehingga penelitian ini akan diteliti pengaruh produk wisata (X) terhadap keputusan berkunjung (Y) adapun kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Menyusun Data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

#### 2. Tabulasi Data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

#### 3. Menganalisis Data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.

#### 4. Pengujian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, yaitu produk wisata (X) yang terdiri dari atraksi (X.1), amenitas (X.2), dan aksesibilitas (X.3) sebagai variabel bebas, dan proses keputusan berkunjung sebagai variabel terikat (Y).

##### **3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif**

Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mendeskripsikan data dalam bentuk frekuensi, ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi sehingga dapat dipahami karakteristik data sampel membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik) : estimasi dan uji hipotesis. Pada penelitian ini, digunakan dua jenis analisis (1) analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan (2) analisis kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis kuantitatif menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket disusun oleh penulis dengan berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian, yaitu angket untuk mengungkapkan data mengenai pengaruh atraksi, amenitas dan

aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Kawasan Taman Wisata Alam Cimanggu.

1. Analisis Deskriptif Variabel dalam Penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menggambarkan mengenai produk wisata yang terdiri dari atraksi, amenitas dan aksesibilitas di Kawasan Taman Wisata Alam Cimanggu
- b. Menggambarkan mengenai keputusan berkunjung wisatawan Di Kawasan Taman Wisata Alam Cimanggu.

### 3.2.7.2 Analisis Verifikatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, yaitu produk wisata (X) yang terdiri atraksi (X.1), amenitas (X.2), dan aksesibilitas (X.3) sebagai variabel bebas, dan keputusan berkunjung sebagai variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah untuk analisis verifikatif, yaitu sebagai berikut :

#### 1. *Method of Succesive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal oleh karena itu semua data ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah :

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan
- b. Melakukan perhitungan proporsi (p) pada setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden



- c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- d. Untuk setiap pertanyaan, tentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban
- e. Tentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale} = \frac{(\text{Density at Lower Linear}) - (\text{Density at Upper Linear})}{(\text{Area Below Upper Linear}) - (\text{Area Below Lower Linear})}$$

Data yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

## 2. Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

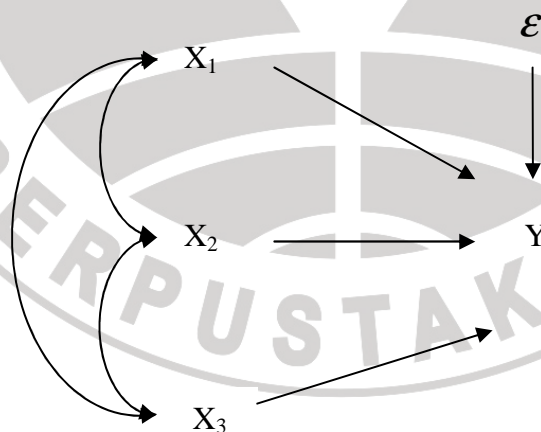
Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis*. *Path analysis* diartikan oleh Bohrnstedt (1974) kemudian dikutip oleh Kusnendi (2005:1) dalam Riduan dan Sunarto (2007:139) bahwa, "a technique for estimating the effect's a set of independent variables has on a dependent variable from a set of observed correlations, given a set of hypothesized causal asymmetric relation among the variables." Sedangkan tujuan utama *path analysis* adalah ... a method of measuring the direct influence along each separate path in such a system and thus of finding the degree to which variation of a given effect is determined by each particular cause. The method depend on the combination of knowledge of the degree of correlation among the variables in a system with such knowledge as may possessed of the causal relations (Maruyama dalam Riduan & Sunarto, 2007:139).



Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Variabel bebas (eksogen) dalam penelitian ini adalah produk wisata (X) yang terdiri dari atraksi (X.1), amenitas (X2) dan aksesibilitas (X.3), sedangkan variabel terikatnya (endogen) adalah proses keputusan berkunjung (Y).

Struktur hubungan antara  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara  $X_1$  (atraksi),  $X_2$  (amenitas),  $X_3$  (aksesibilitas) dan Y (proses keputusan berkunjung). Selanjutnya diagram hipotesis diterjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :



**GAMBAR 3.1**  
**STRKTUR KAUSAL X.1, X.2, X.3 terhadap Y**

Keterangan :

$X_1$  : Atraksi

$X_2$  : Amenitas

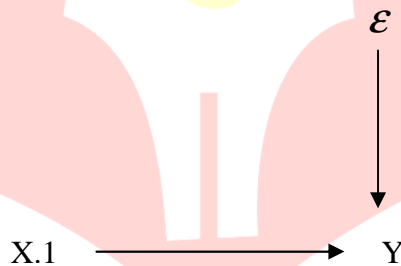
$X_3$  : Aksesibilitas

$Y$  : Keputusan berkunjung

$\Sigma$  : Epsilon (variabel lain)

Struktur hubungan antara  $X_1$  dan  $Y$  diuji melalui analisis jalur hipotesis 1 berbunyi terdapat pengaruh antara atraksi ( $X_1$ ) terhadap proses keputusan berkunjung ( $Y$ ).

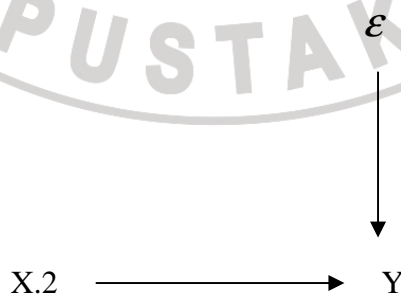
Menggambar struktur hipotesis



**GAMBAR 3.2**  
**SUB STRUKTUR KAUSAL X.1 terhadap Y**

Selanjutnya struktur hubungan antara  $X_2$  dan  $Y$  juga diuji melalui analisis jalur hipotesis 2 berbunyi terdapat pengaruh antara amenitas ( $X_2$ ) terhadap proses keputusan berkunjung ( $Y$ ).

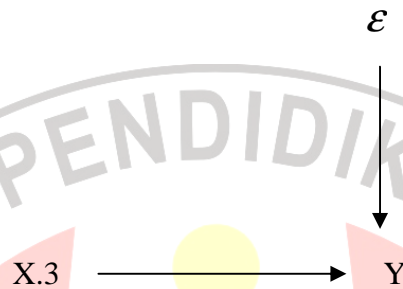
Menggambar struktur hipotesis



**GAMBAR 3.3**  
**SUB STRUKTUR KAUSAL X.2 terhadap Y**

Selanjutnya struktur hubungan antara X.3 dan Y juga diuji melalui analisis jalur hipotesis 2 berbunyi terdapat pengaruh antara aksesibilitas (X.3) terhadap keputusan berkunjung (Y).

Menggambar struktur hipotesis



**GAMBAR 3.3**  
**SUB STRUKTUR KAUSAL X.3 terhadap Y**

Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas

$$R = \begin{pmatrix} X1 & X2 & X3 \\ 1 & r_{X1X2} & r_{X1X3} \\ & 1 & r_{X1X3X2} \\ & & 1 \end{pmatrix}$$

Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis

Menghitung matriks invers korelasi

$$R^{-1} = \begin{pmatrix} X1 & X2 & X3 \\ C1.1 & C1.2 & C1.3 \\ & & C2.3 \end{pmatrix}$$

Menghitung semua koefisien jalur melalui rumus

$$\begin{pmatrix} \text{PYX1} \\ \text{PYX2} \\ \text{PYX3} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \text{X1} & \text{X2} \\ \text{C1.1} & \text{C1.2} & \text{C1.3} \\ & \text{C2.2} & \text{C2.3} \\ & & \text{C3.3} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} \text{rYX} \\ \text{rYX} \\ \text{rYX} \end{pmatrix}$$

Hitung  $R^2Y$  (X.1.1, X.1.2, X.1.3) yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X.1.1, X.1.2, dan X.1.3 terhadap Y dengan menggunakan rumus:

$$R^2Y (X1, X2, X3) = [P_{YX1}, P_{YX2}, P_{YX3}] \begin{bmatrix} r_{YX1} \\ r_{YX2} \\ r_{YX3} \end{bmatrix}$$

Keputusan penerimaan atau penolakan  $H_0$

Rumusan Hipotesis operasional:

$$H_0: \text{PYX1} = \text{PYX2} = \text{PYX3} = 0$$

$H_1$ : sekurang-kurangnya ada sebuah  $\text{PPYXi} \neq 0$ ,  $i = 1$ , dan 2

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k P_{YXi} P_{YXi}}{k (1 - \sum_{i=1}^k P_{YXi} P_{YXi})}$$

Hasil F hitung dibandingkan dengan tabel distribusi *F-Snedecor*, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{P_{YX_i} - P_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X_1, X_2)})(C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{(n - k - 1)}}$$

t mengikuti distribusi t-Student dengan derajat kebebasan n-k-1.

Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel

### Pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y:

Pengaruh (X1) terhadap (Y)

Pengaruh langsung	= $P_{YX1} \cdot P_{YX1}$
Pengaruh tidak langsung melalui (X2)	= $P_{YX1} \cdot r_{X1X2} \cdot P_{YX2}$
Pengaruh tidak langsung melalui (X3)	= $P_{YX1} \cdot r_{X1X3} \cdot P_{YX3} \quad +$
Pengaruh total (X1) terhadap Y	= $\frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots}$

Pengaruh (X2) terhadap (Y)

Pengaruh langsung	= $P_{YX2} \cdot P_{YX2}$
Pengaruh tidak langsung melalui (X1)	= $P_{YX2} \cdot r_{X2X1} \cdot P_{YX1}$
Pengaruh tidak langsung melalui (X3)	= $P_{YX2} \cdot r_{X2X3} \cdot P_{YX3} \quad +$
Pengaruh total (X2) terhadap Y	= $\frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots}$

Pengaruh (X3) terhadap (Y)

Pengaruh langsung	= $P_{YX3} \cdot P_{YX3}$
Pengaruh tidak langsung melalui (X1)	= $P_{YX3} \cdot r_{X3X1} \cdot P_{YX1}$
Pengaruh tidak langsung melalui (X2)	= $P_{YX3} \cdot r_{X3X2} \cdot P_{YX2} \quad +$
Pengaruh total (X3) terhadap Y	= $\frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots}$

Menghitung pengaruh variabel lain ( $\epsilon$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X_1, X_2)}}$$

### 3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis statistik yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh atraksi, amenitas, dan aksesibilitas terhadap proses keputusan berkunjung wisatawan

$H_a : \rho \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh atraksi, amenitas, dan aksesibilitas terhadap proses keputusan berkunjung wisatawan

1. Dengan mengambil taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 5\%$ ) dan  $df = n-2$  untuk menentukan t tabel.

2. Tentukan uji statistik t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3. Untuk menentukan  $H_0$  diterima atau ditolak

Jika:  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika:  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak